

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Karena dalam penelitian ini menggunakan metode penjelasan. Penelitian kausalitas menjelaskan hubungan antara dua yaitu variabel independen dan dependen atau lebih yang melalui pengujian hipotesis. Penguji hipotesis berdasarkan rumusan yang telah ditentukan sebelumnya kemudian data yang diperoleh bisa dihitung menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang berjumlah 49 perusahaan dan terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Penarikan sampel ini menggunakan desain sampel *non* probabilitas dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

3.2.2 Sampel

Dalam pengambilan sampel ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria. Sampel penelitian ini dapat diambil dari perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2016-2018.

Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018.
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan selama pengamatan secara berturut-turut pada periode tahun 2016-2018.
- c. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki data lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian selama tahun 2016-2018.

Berdasarkan sampling dapat diketahui bahwa jumlah sampel dari penelitian yang digunakan adalah sebanyak 30 perusahaan. Maka didapatkan sampel sebanyak 30 perusahaan x 3 periode = 90 data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id serta sumber data pendukung lainnya.

3.3 Variabel, Oprasional dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Nilai perusahaan (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Variabel Bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan yang proksikan dengan *Price to book value (PBV)*. *Price to book value* merupakan perbandingan antara harga perlembar saham dengan nilai buku ekuitas. *Price to book value* sangat penting untuk menilai kinerja perusahaan. *Price To Book Value* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar persaham}}{\text{Nilai buku persaham}}$$

Keterangan :

PBV : Price to book value

3.3.2 Variabel Independen

1. Good Corporate Governance (X₁)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (Variable terkait). Variabel independen dalam penelitian ini ialah *good corporate governance*. *Good corporate governance* di proksikan dengan komisaris independen, komite audit dan dewan direksi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- Dewan Komisaris Independen

Menurut Tita Djuitaningsih (2012) pengukuran dewan komisaris independen adalah sebagai berikut: “Dewan komisaris independen diukur dengan jumlah anggota komisaris independen dibandingkan dengan jumlah total anggota dewan komisaris”.

Dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DKI} = \frac{\sum \text{anggota komisaris independen}}{\sum \text{anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

Keterangan :

DKI : Dewan Komisaris Independen

- Komite Audit

Menurut Pujiningsih (2011) komite audit berfungsi untuk menjelaskan jumlah komite audit yang ada di perusahaan.

Dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

- Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan sekelompok direktur-direktur yang ketahui oleh presiden direktur. Selain itu, tugas dari dewan direksi harus memberikan informasi kepada dewan komisaris

dan menjawab hal-hal yang diajukan oleh dewan komisaris (Effendi, 2016:26-27).

Dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DD = \Sigma \text{ anggota dewan direksi}$$

Keterangan :

DD : Dewan Direksi

2. Ukuran perusahaan (X_2)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Sawitri et al (2017) mendefinisikan ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dilihat dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Size} = \log \text{ Total Asset}$$

3.3.3 Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan tidak langsung dan tidak bisa diukur dan diamati. Dan dapat diartikan bahwa variabel intervening dapat memperlemah dan memperkuat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Kinerja Keuangan (Z)

Kinerja keuangan dalam penelitian ini dapat diukur dengan Return On Asset (ROA) agar dapat mengetahui kondisi baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang dilihat pada periode tertentu. ROA dapat diukur dari laba setelah pajak dengan total asset sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} 100\%$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa kumpulan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu penelitian yang didapat melalui perantara atau secara tidak langsung. Dalam teknik ini cara pengumpulan data yang diperoleh dengan meneliti dan mempelajari dokumen – dokumen sesuai dengan kepentingan peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Dokumentasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan beberapa data perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengunjungi website resmi BEI www.idx.co.id. Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi dan laporan tahunan yang terdaftar di BEI dari periode tahun 2016-2018

3.5 Metode Analisis

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu melakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual

mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016). Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila data hasil perhitungan one-sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai diatas 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila data hasil perhitungan one-sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai dibawah 0,05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016).

3.5.1.2 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu dengan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2006).

Asumsi mengenai independensi terhadap residual (non-autokorelasi) dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Field, 2009). Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi

3.5.1.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Apabila VIF > 10 terjadi multikolinieritas.

3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi menjadi ketidaksamaan variance antara residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain. Jika variance antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsi klasik yang mensyaratkan bahwa varians dari error harus bersifat homogenya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Breusch-pagan. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $Prob\ Obs * R-Squared \leq 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika $Prob\ Obs * R-Squared \geq 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

3.5.2 Teknik Analisis Data

3.5.2.1 Regresi linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda.

Menurut Sugiyono (2014:277) bahwa:

Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Metode analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk dapat mengukur adanya pengaruh *good corporate governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

Dan berikut adalah rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Koefisien konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

X_1 = Komisaris Independen

- X₂ = Komite Audit
- X₃ = Dewan Direksi
- X₄ = Ukuran Perusahaan
- e = Standar Error, variabel gangguan

3.5.2.2 Uji Path

Path Analysis digunakan untuk menguji pengaruh variabel *intervening*. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Pada dasarnya koefisien jalur adalah koefisien regresi yang distandarkan atau membandingkan koefisien *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) dengan koefisien *direct effect* (pengaruh langsung). Adapun persamaan regresi berdasarkan Ghozali (2013) dapat dirumuskan menjadi:

Sub-struktur 1 (pengaruh antara X₁, X₂, X₃ dan X₄ terhadap Z)

$$Z = b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e \text{ Persamaan(1)}$$

Sub-struktur 2 (pengaruh antara X₁, X₂, X₃ & X₄ terhadap Y melalui Z)

$$Y = b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5Z + e_2 \text{ Persamaan (2)}$$

Keterangan

X₁ = Good Corporate Governance (Komisaris Independen)

X₂ = Good Corporate Governance (Komite Audit)

X₃ = Good Corporate Governance (Dewan Direksi)

X₄ = Ukuran Perusahaan

Z = Kinerja Keuangan

Y = Nilai Perusahaan

3.5.2.3 Uji T

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen

mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Nilai t statistik dapat dicari dengan rumus (Ghozali, 2016). Adapun langkah – langkah untuk menguji variabel – variabel independen sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Kriteria pengujian sebagai berikut :
Ho diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_a ditolak
Ho ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima
- b. Kriteria signifikan sebagai berikut
Selain itu pada pengujian juga memiliki tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 (5%) dengan tingkat kepercayaan 0,95% (95%). Dikatakan signifikan apabila $\alpha \leq 0,05$ (Ghozali, 2016)
- c. Mencari nilai T_{hitung} yang diperoleh dari SPSS dan T_{tabel} dari tabel distribusi T .
- d. Mengambil keputusan untuk menolak H_0 atau menerima H_a dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . H_0 diterima berarti variabel independen (good corporate governance dan kinerja keuangan) tidak berpengaruh positif dengan nilai perusahaan. H_0 ditolak berarti variabel independen (good corporate governance dan kinerja keuangan) berpengaruh positif dengan nilai perusahaan